

**SUKSES DI MASA TUA PADA LANJUT USIA YANG MENGASUH
CUCU**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Disusun oleh :

Firda Amrina Fitri

18107010011

Dosen Pembimbing :

Ismatul Izzah S, Th.I., M.A.

NIP. 19840703 202503 2 002

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM MEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-335/Un.02/DSH/PP.00.9/04/2023

Tugas Akhir dengan judul : Sukses di Masa Tua Pada Lanjut Usia Yang Mengasuh Cucu

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FIRDA AMRINA FITRI
Nomor Induk Mahasiswa : 18107010011
Telah diujikan pada : Rabu, 08 Maret 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A.
SIGNED

Valid ID: 642a3905b84c7



Penguji I

Sara Palila, S.Psi., M.A., Psi
SIGNED

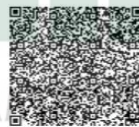
Valid ID: 642501fbdfc73



Penguji II

Muslim Hidayat, M.A.
SIGNED

Valid ID: 6424c09f36d58



Yogyakarta, 08 Maret 2023

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 642a9509133c1

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Firda Amrina Fitri

NIM : 18107010011

Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan ini, sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun dengan judul "*successful aging* Pada Lanjut Usia Yang Mengasuh Cucu" ini adalah karya yang belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di perguruan tinggi manapun. Skripsi ini adalah asli hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya ilmiah orang lain. Apabila dikemudian hari skripsi saya terdapat plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan dengan sebagaimana semestinya.

Yogyakarta, 19 Februari 2023

Yang menyatakan,



Firda Amrina Fitri

NIM. 18107010011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR

NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp :

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Setelah memeriksa, mengarahkan dan melakukan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing menyatakan skripsi saudara:

Nama : Firda Amrina Fitri

NIM : 18107010011

Prodi : Psikologi

Judul : *Successful Aging* Pada Lanjut Usia Yang Mengasuh Cucu

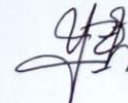
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata satu pada program studi Psikologi

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 20 Februari 2023

Pembimbing,



Ismatul Izzah, S.Th.I

NIP. 19840703 201503 2 002

MOTTO

“Tidak ada hasil yang luar biasa untuk usaha yang biasa-biasa saja”

“Biasakan Menomorsatukan Allah dan menjadikan orang lain terhormat”

(Bapak KH. Jalal Suyuthi)

*“Maka sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya sesudah
kesulitan ada kemudahan”*

(QS. Al-Insyirah ayat 5-6)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Karya sederhana ini, dengan kerendahan hati saya persembahkan untuk:

Allah SWT, Maha Sutradara yang memperjalankan penulis dengan skenario dramatis terbaik.

Muara kasih dan ridhoku, Bapak dan Ibu, yang tak pernah putus rapalan do'a, semangat, perhatian serta dukungan secara penuh, baik secara materil maupun non materil.

Kepada kakak saya, yang sangat berbesar hati kepada saya.

Teruntuk almamater "Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta"

Teruntuk semua manusia yang sudah maupun yang akan menjadi *sepuh*

Serta semua pihak yang telah bertanya:

"*Kapan siding?*", "*kapan wisuda?*", "*kapan nyusul?*" dan lain sebagainya,.

Matursembah nuwun, kalian adalah salah satu alasanku untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya. Peneliti diberi kekuatan sehingga dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir berupa skripsi berjudul “*Sukses di masa tua Pada Lanjut Usia Yang Mengasuh Cucu*” ini. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh cahaya ilmu, iman, dan takwa, serta semoga selalu mengasihani umatnya yang penuh dosa ini.

Tugas akhir ini tentunya tidak akan terlaksanakan tanpa dukungan dan do'a dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak-banyak syukur dan terimakasih kepada pihak yang terlibat dari awal kuliah hingga penyusunan tugas akhir ini baik secara langsung maupun tidak langsung, yaitu:

1. Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., MA. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S.Sos., M.Si., Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi, selaku Kepala Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Ibu Miftahun Ni'mah Suseno, S.Psi., M.A., Psikolog. Selaku Dosen Pembimbing Akademi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan serta semangat kepada penulis.
5. Ibu Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A., selaku Dosen Pembimbingan Skripsi yang telah memberi perhatian dalam membimbing secara penuh kasih dan sayangnya, serta mengarahkan dan memotivasi peneliti selama penyusunan tugas akhir.

6. Ibu Sara Palila, S.Psi., M.A., Psi., yang telah membimbing penulis dalam kepenulisan karya ilmiah sekaligus penguji I yang memberikan arahan dan masukan tugas akhir ini.
7. Bapak Muslim Hidayat, M.A., yang telah membimbing serta penguji 2 pada sidang munaqosyah yang memberikan arahan dan masukan kepada peneliti.
8. Prof. Dr. Hj. Casmini, S.Ag., M.Si., yang telah memberikan kesempatan bagi penulis dalam menambah pengalaman untuk menyusun artikel ilmiah.
9. Segenap Bapak, Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas semua kesempatan, ilmu pengetahuan, pengalaman, dan fasilitas yang telah diberikan kepada peneliti.
10. Seluruh jajaran karyawan Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas bantuannya selama perkuliahan hingga penyusunan tugas akhir.
11. Muara kasih dan ridhaku, Bapak dan Ibu yang terhormat yang tak pernah putus rapalan do'a, semangat, perhatian serta dukungan secara penuh, baik secara materil maupun non materil.
12. Teruntuk masku, Aditama Nanang Faisol, yang telah berbesar hati kepada penulis.
13. Maha guru, Abah KH. Helmi Wafa, S.E., M.Pd, dan Umi Hj. Mila Hasna, S.Pd., serta Abah-yai, Umi-nyai PonPes Futuhiyyah Mranggen, Demak, yang telah memberikan kasih sayang, arahan, do'a serta ridho kepada penulis untuk melanjutkan studi Strata S1.
14. Maha Guru, Bapak Drs. K.H Jalal Suyuthi, S.H dan Ibunda Hj. Nelly Umi Halimah berserta keluarga, yang telah memberikan banyak arahan, kasih dan sayangnya, serta do'a dan ridhonya.
15. Firda Amrina Fitri, diri saya sendiri yang terhormat dan sangat saya cintai. Terimakasih tubuh, jiwa, dan pikiran serta selalu mendo'akan sehingga telah berharmoni dalam menjalani hidup ini.
16. Informan penelitian yang telah bersedia membantu serta memberikan *insight* yang tak terhingga nilainya sehingga dapat melengkapi penelitian ini.

17. Nurfadhilah Zubaidah, terimakasih telah memberikan dukungan emosional dan setia mendengarkan curhatan penulis.
18. Ahmad Johan Faidlony Thoha, terimakasih telah memberikan semangat serta teman berdiskusi selama skripsi.
19. Inna Islamiyati, Nuning Yulia Astuti, mba Rizka (Psi 17) serta teman sebimbangan skripsi yang saling menguatkan dan kebersamai selama bimbingan berlangsung.
20. Fitria, Salsa, Dita, Yesi, Triska serta teman-teman seperjuangan Psikologi A dan Psikologi Angkatan 2018 yang tidak dapat menyebutkan satu persatu yang telah mewarnai sebagian waktu selama perkuliahan dan saling menyamangati.
21. Teman-teman PonPes Nurul Burhany, Yayasan PonPes Futuhiyyah Mranggen Demak yang telah mewarnai hidup peneliti kurang lebih enam tahun.
22. Teman-teman asrama Tahfidz 3, asrama Halimah, serta teman-teman PonPes Wahid Hasyim Yogyakarta yang telah kebersamai kurang lebih 24/12 jam dalam suka maupun duka dan memberikan banyak pelajaran bagi penulis.
23. Teman-teman atau bapak ibu guru sekantor MTS Darul Qur'an yang selalu mewarnai hari-hari penulis dihari weekday.
24. Organisasi Laboratorium Psikologi Perkembangan UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan wadah untuk berkembang selama masa perkuliahan.

Kepada semua pihak tersebut, peneliti mengucapkan *Jazakumullah Ahsanal jaza'* semoga Allah SWT membalas amal baik yang telah diberikan. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun peneliti berharap semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan khazanah psikologi dan ilmu pengetahuan pada umumnya. Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk mencapai perubahan yang lebih baik.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Yogyakarta, 19 Februari 2023

Peneliti,



Firda Amrina Fitri

NIM. 18107010011



DAFTAR ISI

SUKSES DI MASA TUA PADA LANJUT USIA YANG MENGASUH CUCU	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
INTISARI	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
A. <i>Literature Review</i>	6
B. Sukses Di Masa Tua.....	15
1. Definisi Sukses di masa tua	15
2. Aspek-aspek sukses di masa tua.....	16
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi sukses di masa tua	17
4. Karakteristik dalam sukses di masa tua.....	18
C. Lanjut Usia.....	19
D. Mengasuh Cucu.....	21

E. Kerangka Teoritik	22
F. Pertanyaan Penelitian	24
BAB III.....	25
METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	25
B. Fokus Penelitian	25
C. Sumber Data.....	25
D. Informan dan <i>Setting</i> Penelitian	25
E. Metode Pengumpulan Data	27
F. Teknik Analisis Data.....	27
G. Keabsahan Data	28
BAB IV	29
HASIL DAN PEMBAHASAN	29
A. Orientasi Kanchah dan Persiapan Penelitian.....	29
B. Pelaksanaan Penelitian.....	33
C. Hasil Penelitian	34
D. Pembahasan.....	84
BAB V.....	95
KESIMPULAN DAN SARAN	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN.....	101

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data diri informan.....	30
Tabel 2. Pelaksanaan Penelitian.....	34

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Teoritik	24
Bagan 2. Gambaran Sukses di masa tua Informan Slamet	30
Bagan 3. Gambaran Sukses di masa tua Informan Sutarman	34
Bagan 4. Gambaran Sukses di masa tua Informan Ningsih.....	83
Bagan 5. Gambaran Sukses di masa tua pada lanjut usia mengasuh cucu.....	95

DAFTAR LAMPIRAN

lampiran 1. Pedoman Wawancara.....	101
Lampiran 2. Informed Consent	103
Lampiran 3. Surat Persetujuan Responden	104
Lampiran 4. Transkrip Wawancara Informan Slamet	123
Lampiran 5. Hasil Reduksi Data Slamet	142
Lampiran 6. Kategorisasi Tema Informan Slamet	151
Lampiran 7. Transkrip Wawancara Informan Sutarman.....	160
Lampiran 8. Hasil Reduksi Data Informan Sutar	185
Lampiran 9. Kategorisasi Tema Informan Sutarman.....	200
Lampiran 10. Transkrip Wawancara Informan Ningsih.....	216
Lampiran 11. Hasil Reduksi Data Ningsih	229
Lampiran 12. Kategorisasi Tema Informan Ningsih.....	236

INTISARI

Sukses Di Masa Tua Pada Lanjut Usia Mengasuh Cucu

Firda Amrina Fitri

18107010011

Lanjut usia yang mengasuh cucu akan memberikan dampak atau beban positif maupun negatif bagi lanjut usia. Bahkan akan menyebabkan penurunan pada fungsi fisik maupun psikis. Namun, terdapat lanjut usia yang memilih untuk mengasuh cucu dimasa tuanya, agar dapat mencapai sukses di masa tua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dan faktor sukses di masa tua pada lanjut usia mengasuh cucu. Informan dalam penelitian ini berjumlah 3 lanjut usia yaitu terdapat 2 kakek dan 1 nenek yang mengasuh cucu. Informan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria lanjut usia, lansia yang mengasuh cucu, seorang kakek/nenek dan lama pengasuhan 1 tahun serta mengasuh cucu secara *intens*. Metode pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan pendekatan fenomenologis. Data yang digunakan yaitu data primer dan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara semi-terstruktur. Analisis hasil wawancara menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran sukses di masa tua pada lanjut usia yang mengasuh cucu antara lain: keberfungsian fungsi fisik baik, kesejahteraan psikologis, hidup rukun dan saling kerja sama, pengendalian diri dan emosi, *positive spirituality*, dan berfikir positif. Kemudian, kemunculan sukses di masa tua dapat ditemukan melalui faktor-faktor yang mempengaruhinya, meliputi faktor religiusitas, dukungan sosial, aktivitas, kesehatan fisik, dan psikologis.

Kata kunci: sukses di masa tua, *lanjut usia*, *mengasuh cucu*.

ABSTRAK

Successful aging in the elderly raising grandchildren

Firda Amrina Fitri

18107010011

Elderly caring for grandchildren will have a positive or negative impact on the elderly. It will even cause a decrease in physical and psychological functions. However, there are elderly people who choose to take care of grandchildren, so they can achieve success in old age. This study aims to determine the description and factors of sukses di masa tua in the elderly raising grandchildren. The informants in this study were three elderly, namely there were two grandparents and one grandmother who took care of their grandchildren. Informants were selected using a purposive sampling technique with the criteria of being elderly, elderly taking care of grandchildren, a grandparent and parenting time of one year and intensely caring for grandchildren. The method in this study uses qualitative methods, with a phenomenological approach. The data used are primary data and the data collection technique used is semi-structured interviews. Analysis of the data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results showed that the features of successful aging in the elderly raising grandchildren include: functional well, psychological well being, living in harmony and mutual cooperation, self-control and emotions, positive spirituality, and positive thinking. Then, the emergence of sukses di masa tua can be found through the factors that influence it, including factors of religiosity, social support, activity, physical health, and psychology.

Keywords: *Successful aging, elderly, grandchildren*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lanjut usia merupakan tahap akhir dari siklus kehidupan manusia. Batas usia lansia menurut Undang-undang No. 13 tahun 1998 usia lansia dimulai dari usia 60 tahun sampai tutup usia (Hakim, 2020). Pada tahap tersebut merupakan tahap yang tidak dapat dihindari dan akan dialami oleh setiap individu. Proses menua menjadi proses menghilangnya atau penurunan secara perlahan kemampuan jaringan dalam tubuh individu (Alpin, 2016).

Adanya penurunan atau menghilangnya kemampuan jaringan yang dimiliki oleh lanjut usia, disisi lain para lanjut usia juga memiliki harapan untuk menghabiskan sisa waktunya dengan baik dan penuh keberhasilan atau kesuksesan di masa tuanya, diantaranya dengan meraih sukses secara biologis, psikologis serta sosialnya.

Sukses di masa tua atau *Successful aging* menurut Suardiman (2011) merupakan lanjut usia yang dapat meraih kesuksesan yang mana kondisi lansia tidak hanya memiliki umur panjang, tetapi juga dibarengi dengan kondisi fisik yang sehat, bermanfaat untuk keluarga dan kehidupan sosial serta dapat hidup secara mandiri dan diharapkan dalam hidupnya dapat tetap hidup aktif. Selain itu, status fungsional pada tahap maksimal atau ideal juga dapat digunakan untuk menjelaskan keberhasilan pada lanjut usia. sehingga lansia dapat mengalami kehidupan yang menyenangkan, bahagia, bermakna, dan berkualitas (Rahmawati & Saidiyah, 2016).

Sukses di masa tua dapat dimaknai sebagai proses yang sukses. Khairat (2017) menjelaskan mengenai sukses di masa tua merupakan suatu proses yang ditandai dengan sisi psikologis yang memiliki rasa bahagia dan bangga karena telah dapat melakukan berbagai aktivitas yang disukainya. Selain itu lanjut usia dapat mencapai sukses di masa tua salah satunya adalah dengan adanya dukungan dari keluarga karena dukungan sosial keluarga merupakan salah satu bentuk perhatian, penghargaan yang diberikan dari anggota keluarga pada lanjut usia (Azhari Putri & Yulianti, 2022).

Pada umumnya kesuksesan disimbolkan dengan kebahagiaan. Begitu pula dianggap sebagai symbol kesuksesan dimasa tua, selain itu dalam mencapai kesuksesan juga harus memiliki kondisi tubuh yang sehat, dan dapat menanggulangi penyakit yang akan menyerangnya, memiliki memori yang kuat, dan masih produktif aktivitas dilingkungan masyarakat. Rowe dan Khan, 1997 (dalam Leko, 2019) *successfull aging* pengertian secara tepat yaitu menggambarkan Sebagian lanjut usia memiliki sedikit atau tidak ada penurunan dalam fungsi fisik, kognitif, psikologis, dan sosial.

Berlin Aging Study (Setiyartomo, 2004) menjelaskan bahwa sukses di masa tua dipandang sebagai kemampuan mengelola tiga indikator subyektif, yaitu *subjective well being* (kesejahteraan psikologis), *positive emotion* (emosi yang positif), dan *absence of loneliness* (tidak adanya rasa kesepian). Selain ketiga indikator tersebut lanjut usia juga memenuhi bentuk kegiatan yang dapat meraih sukses di masa tua bagi lanjut usia di Indonesia yaitu dengan membesarkan anak, membahagiakan keluarga, dan membantu orang lain (Firlianda, 2017).

Kegiatan yang dilakukan lanjut usia salah satunya membahagiakan keluarga dan bermanfaat bagi sekitar. Dari salah satu indikator membahagiakan keluarga yaitu lanjut usia ikut serta mengasuh cucu agar tidak merasa kesepian. Mengasuh cucu merupakan kegiatan yang dilakukan oleh kakek dan atau nenek. Mengasuh cucu yang dilakukan oleh lanjut usia dilatarbelakangi oleh beberapa kondisi menurut Wahyuni & Abidin (2015) menjelaskan bahwa lansia ikut dalam mengasuh cucu adalah tinggal bersama anak atau keadaan keluarga berada dalam keluarga besar (*extenden family*) sehingga menimbulkan lanjut usia ikut serta dalam berbagi peran misalnya, ikut dalam pengasuhan (mengasuh cucu), selain itu ketidakpercayaan pengasuhan cucu yang diasuh oleh orang lain, dengan faktor tersebut menjadikan peran kakek-nenek akan lebih terlibat secara langsung apabila orang tua cucu sedang tidak ada dirumah atau bekerja. Hal tersebut membuat peran kakek-nenek akan lebih sering terlibat dibandingkan orang tua saat berada dirumah.

Penyebab lain dari lanjut usia mengasuh cucu dalam masyarakat jawa adalah ikut serta mengasuh cucu merupakan salah satu dukungan dari lanjut usia kepada keluarga (Narayani et al., 2020). Bahkan Di Australia terdapat penelitian yang

menyebutkan bahwa ketika ibu bekerja maka yang mengasuh anaknya adalah nenek (Fellow & Laverty, 2003). Kakek nenek di Tiongkok ikut mengambil hal penting dalam pengasuhan bersama orang tua (Relationship & Balita, 2020). Padahal lanjut usia yang ikut mengasuh cucu akan mengakibatkan dampak positif maupun negatif. Dari sisi negatifnya seperti terjadinya penurunan-penurunan, merasa lelah pada fisik.

Mengasuh cucu yang dilakukan oleh lanjut usia akan menimbulkan berbagai dampak yaitu dampak fisik, dampak non fisik, serta dampak psikologis. Dampak fisik yang dialaminya yaitu kelelahan dan dapat mengurangi waktu istirahat pada lansia (Won, 2012 dalam Narayani et al., 2020). dampak non fisik yaitu lansia akan mengalami kelelahan pada fisik (Wahyuni & Abidin, 2015). Dampak psikologis yang dialami yaitu menimbulkan stress psikososial seperti mengalami kecemasan dan depresi (Purwaningsih & Widyastuti, 2008). Kakek dan nenek yang merawat cucu mengalami tingkat depresi dan stress yang tinggi dibandingkan kakak dan nenek yang tidak merawat cucu (Letiecq, et la, 2008). Lanjut usia yang secara substansif dalam bekerja menuntut fisik maka keberhasilan penuaan lebih rendah (Nilsen et al., 2022) maka dengan lanjut usia harus menjaga kondisi agar dapat mencapai kesuksesan serta tidak boleh mengalami depresi, atau terdapat penurunan pada kondisi fisik maupun non fisik karena lanjut usia yang mengalami penurunan tidak dapat memenuhi kebutuhannya.

Meskipun demikian, berbagai macam dampak yang dialami oleh lanjut usia yang sedang mengasuh cucu tidak membuat mereka terlepas dari peran tersebut. Hal ini ditemukan pada *preliminary reseach* pada Informan Ibu Ningsih, seorang lanjut usia berusia 61 tahun, yang mengasuh cucu dari anaknya. Justru menemukan kesenangan sehingga dapat menimbulkan potensi keberhasilan pada saat mengasuh cucu. Sebagaimana yang beliau ungkap:

“seneng ya mesti seneng, mba.. omahe dadi ora sepi, soale kui putu sg tak enteni iso menghibur, gantine mbah kung. iso tambah pengetahuan nek pas posyandu. Soale biyen anakku ora ono ngono kui (posyandu). Intine seneng, dari pada dodol milih momong putu. Nek kesel ya kesel, nduk. kesel e mung nek bocahe ra gelem bubuk awan” (Preliminary reseach, 31 Agustus 2022)

Apa yang diungkap oleh Informan Ibu Ningsih menunjukkan adanya kesenangan walaupun dibarengi dengan rasa lelah pada saat mengasuh cucu. Kondisi kelelahan merupakan salah satu tanda bahwa lansia melakukan aktivitas yang mana sejatinya tidak menghalangi lanjut usia untuk meraih kesuksesan dimasa lanjutnya. Menurut Santrock, (2002) lanjut usia yang berhasil merupakan lanjut usia yang mampu melakukan aktivitasnya sehari-hari. Menurut Doris (Hamidah & Wrastari, 2012) mengatakan bahwa lanjut usia yang mampu meraih sukses di masa tua adalah lanjut usia yang kondisinya sedang tidak sakit, artinya sehat secara fisik, masih produktif beraktivitas, aman secara finansial, memiliki kegiatan, mampu berfikir secara positif dan optimis, dan mampu terlibat aktif dalam kegiatan bermasyarakat sehingga dapat memberikan makna. Dengan itu berbagai aktivitas yang dilakukan oleh lanjut usia merupakan salah satu nilai yang perlu ditekankan pada lanjut usia mencapai kesuksesan dimasa tuanya.

Sehingga berdasarkan fenomena-fenomena di atas, terdapat urgensi lanjut usia yang ingin mencapai kesuksesan di masa tuanya yaitu dengan cara beristirahat, menjaga kesehatan fisik serta mampu berfikir positif, lalu, berdasarkan fenomena di lapangan lanjut usia memilih untuk mengasuh cucu di masa tuanya, seperti dalam *preliminary research* lansia yang mengasuh cucu merasakan senang, bahagia, serta terhindar dari rasa kesepian.

Berdasarkan uraian diatas, dengan berbagai penurunan, beban serta dampak positif maupun negatif yang dirasakan pada saat mengasuh cucu, terdapat potensi untuk menjadikan peran lanjut usia yang mengasuh cucu dapat mencapai sukses di masa tua (*successful aging*).

Penulis bermaksud meneliti tentang bagaimana gambaran serta faktor apa saja yang mempengaruhi sukses di masa tua pada lanjut usia yang mengasuh cucu. Peneliti melihat bahwa perlu adanya rumusan baru yang berdasarkan konteks dan latar belakang dalam penelitian ini dan diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini, mampu mengidentifikasi munculnya dampak positif maupun negatif pada lanjut usia yang mengasuh cucu. Maka, peneliti menarik judul penelitian sukses di masa tua pada lanjut usia yang mengasuh cucu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana gambaran sukses di masa tua pada lanjut usia yang mengasuh cucu?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yang ingin dicapai melalui penelitian ini ialah menggambarkan sukses dimasa tua pada lanjut usia yang sedang mengasuh cucu.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang sukses di masa tua pada lanjut usia yang merawat cucu-cucunya.
- b. Dapat memperkaya keilmuan pada bidang psikologi perkembangan yang mana menjelaskan bagaimana proses lanjut usia, kemudian hasil penelitian ini akan ditambahkan ke koleksi dan referensi di bidang psikologi.

2. Manfaat praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta wawasan pada masyarakat mengenai potensi menuju sukses penuaan pada lanjut usia yang mengasuh cucu. Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi:

a. Keluarga

Untuk memberikan gambaran mengenai sukses di masa tua pada lanjut usia saat mengasuh cucu.

b. Informan

Pada penelitian ini, peneliti berharap mampu menggambarkan lanjut usia yang mengasuh cucu.

c. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini seiring dengan perkembangan zaman, lansia yang sedang mengasuh cucu pasti selalu ada. Sehingga peneliti berharap hasil penelitian ini dapat digunakan untuk referensi penelitian selanjutnya mengenai keberhasilan dimasa tua, khususnya bagi lansia yang sedang mengasuh cucu dengan berbagai kekurangan dan kelebihanannya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat diketahui bahwa terdapat berbagai hal yang dialami pada lanjut usia yang mengasuh cucu, yaitu lanjut usia mengalami dari aspek psikologis merasakan senang, bahagia dapat mengasuh cucu diusia lanjutnya, sedih apabila cucu sakit, serta tidak merasa terbebani dengan mengasuh cucu. Aspek fisik yang dialami lanjut usia yaitu merasa kelelahan apabila mengantar jemput sekolah cucu dan menikmati peran mengasuh cucu.

Tujuan para lanjut usia untuk mencapai kesuksesan dimasa tua dengan mengasuh cucu yaitu dilihat dari sejauh mana lanjut usia mampu memahami untuk apa kehidupan didunia ini serta mengetahui dengan pasti apa yang akan dicapai sehingga dianggap bermanfaat untuk orang lain dan sukses dimasa lanjutnya. Ketiga informan mengasuh cucu diusia lanjut memiliki kesadaran bahwa telah mengalami perubahan dalam hidupnya, termasuk dalam penurunan fisik. Ketiga informan dihadapkan dengan tanggung jawab untuk mengasuh cucu dan keputusan menerima dengan mengasuh cucu dikarenakan orang tua dari cucu bekerja, kondisi fisik yang masih sehat, ketiadaan pasangan, orang tua cucu bercerai, serta tidak percaya dan sulit mencari *baby sitter*.

Dari berbagai hal yang dialami pada saat mengasuh cucu maka, hasil penelitian menunjukkan terdapat gambaran sukses di masa tua yang ditemukan pada lanjut usia mengasuh cucu, yaitu mencakup lanjut usia memiliki keberfungsian fungsi fisik yang baik, kesejahteraan psikologis, hidup rukun dan saling kerja sama, pengendalian diri dan emosi, *Positive spirituality*, dan berfikir positif. Kemudian, kemunculan sukses di masa tua dapat ditemukan melalui faktor-faktor yang mempengaruhinya, meliputi faktor religiusitas, dukungan sosial, aktivitas, kesehatan fisik, dan psikologis.

B. Saran

Peneliti mengajukan rekomendasi kepada Informan, keluarga, dan peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Informan

Peneliti tidak memberikan saran berlebih kepada informan, namun informan dihimbau untuk tetap memperhatikan fungsi fisik, psikologi, dan kesehatan fisik pada saat mengasuh cucu

2. Keluarga

Sukses di masa tua merupakan hal yang didambakan oleh semua lanjut usia. Peneliti mengajak para anggota keluarga yang memiliki anggota keluarga lanjut usia yang mengasuh cucu, untuk tidak memberikan berat beban berlebih dan senantiasa sebagai *support system*, memberi dukungan positif bagi para lanjut usia mengasuh cucu.

3. Peneliti selanjutnya

Penelitian yang sudah dilakukan ini memiliki keterbatasan dalam menentukan kategorisasi informan serta teknik pengambilan data. Oleh karenanya, peneliti selanjutnya dapat mengeksplere lebih lanjut dan mendalam mengenai sukses pada penuaan atau sukses di masa tua dengan subjek lanjut usia mengasuh cucu dengan kondisi cucu berkebutuhan khusus. Selain itu, dapat juga meneliti dengan tema sukses di masa tua dihubungkan dengan *positif spirituality* dengan metode kuantitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, A. (2018). Permasalahan Yang Dialami Lansia Dalam Menyesuaikan Diri Terhadap Penguasaan Tugas-Tugas Perkembangannya. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2(2), 91. <https://doi.org/10.29240/jbk.v2i2.462>
- Aprilia, R., Sriati, A., & Hendrawati, S. (2018). Tingkat Kecanduan Media Sosial pada Remaja. *Jnc*, 3(1), 41–53.
- Aryani, R., & Fuziah, P. Y. (2021). Analisis Pola Asuh Orangtua dalam Upaya Menangani Kesulitan Membaca pada Anak Disleksia. 5(2), 1127–1137. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.645>
- Azhari Putri, G., & Yulianti, A. (2022). Dukungan Sosial Keluarga dan Successful Aging pada Lanjut Usia. *Psyche 165 Journal*, 15(2), 62–67. <https://doi.org/10.35134/jpsy165.v15i2.162>
- Budiarti, R., Aging, F. S., & Di, I. (2010). *Faktor faktor successful aging*. 4, 4–5.
- Craswell, J. (2012). Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed. *Yogyakarta:Pustaka Pelajar*.
- Cresswell, J. . (2003). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approachs*. Thousand Oaks, Ca: Sage.
- Crowther, M. R., Parker, M. W., Achenbaum, W. A., Larimore, W. L., & Koenig, H. G. (2002). *Rowe and Kahn ' s Model of Successful Aging Revisited : Positive Spirituality — The Forgotten Factor*. 42(5), 613–620.
- Firlianda, A. (2017). *adminjpt,+4856-12518-1-CE (1)*.
- Hamidah, & Wrastari, T. A. (2012). Studi eksplorasi successful aging melalui dukungan sosial bagi lansia di Indonesia dan Malaysia. *Insan*, 14(02), 108–119.
- Kahn, R. L. (2004). *Penuaan yang berhasil: Mitos atau Realita*. www.onlinedoctranslator.com
- Khairat, M. (2017). *SUCCESSFUL AGING : February*, 18–28.
- Lerner, R. M., Easterbrooks, M. A., & Weiner, I. B. (2003). *PSIKOLOGI PERKEMBANGAN. I*.
- Luo, H., Ren, X., Li, J., Wu, K., Wang, Y., Chen, Q., & Li, N. (2020). Association

- between obesity status and successful aging among older people in China: Evidence from CHARLS. *BMC Public Health*, 20(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12889-020-08899-9>
- Mawaddah, N. (2020). *Peningkatan Kemandirian Lansia Melalui Activity Daily Living Training Dengan Pendekatan Komunikasi Terapeutik Di RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang Nurul*. 12(1), 32–40.
- Medawati, R., Haryanto, J., & Ulfiana, E. (2020). Analisis Faktor Successful Aging Pada Lansia Yang Bekerja Sebagai Petani. *Indonesian Journal of Community Health Nursing*, 5(1), 26. <https://doi.org/10.20473/ijchn.v5i1.18704>
- Mustika, I. W. (2019). *Pedoman Model Asuhan Keperawatan Lansia Bali Elderly Care (BEC)*. *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Narayani, N. P. R., Damayanti, M. R., & Krisnawati, K. M. S. (2020). Hubungan intensitas pengasuhan cucu dengan kualitas hidup lansia. *Community of Publishing in Nursing (Coping)*, 8(1), 25–32.
- Nilsen, C., Darin-Mattsson, A., Hyde, M., & Wastesson, J. W. (2022). Life-course trajectories of working conditions and successful ageing. *Scandinavian Journal of Public Health*, 50(5), 593–600. <https://doi.org/10.1177/14034948211013279>
- Nurhidayat, Muhammad Robi. SKM, Asmuji, Walid, S. (2013). 濟無No Title No Title. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 01(01), 1689–1699.
- Pekalee, A., Ingersoll-Dayton, B., Gray, R. S., Rittirong, J., & Völker, M. (2020). Applying the concept of successful aging to Thailand. *Journal of Population and Social Studies*, 28(2), 175–190. <https://doi.org/10.25133/JPSSV28N2.012>
- Rahmatullah, A. S., & Yogyakarta, U. M. (2020). *MUWA AH*. 180, 155–180. <https://doi.org/10.28918/muwazah.v12i2.2707>
- Rahmawati, F., & Saidiyah, S. (2016). Makna Sukses di Masa Lanjut. *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(1), 51–68. <https://doi.org/10.15575/psy.v3i1.783>
- Relationship, G. P. C., & Balita, M. (2020). *DOI*: <http://dx.doi.org/10.33846/sf11321> *Gambaran*. 11(10), 327–330.
- Rosmainun. (2022). PENYULUHAN HIDUP SEHAT DAN SUKSES BAGI LANSIA DI DESA MUARA PURBA NAULI KECAMATAN ANGKOLA

- MUARATAIS TAHUN 2021. *Pengabdian Masyarakat (JPMA)*, 4 No. 1.
- Santrock, J. w. (2002). *The-Span development: Perkembangan Masa Hidup* (kelima. Ji). Penerbit Erlangga.
- Sary, Y. N. E. (2020). Cara Asuh Nenek pada Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 327. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.585>
- Setiyartomo, P. (2004). *Successful Aging Ditinjau dari Kebermaknaan Hidup dan Orientasi Religius Pada Lanjut Usia*.
- Suardiman. (2011). *Psikologi Lanjut Usia*. Gadjah Mada University Press.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Supriyadi, A., & Ayu. (2013). Hubungan antara Berpikir Positif Dengan Harga Diri pada Lansia yang Tinggal di Panti Jompo di Bali Ayu Andini dan Supriyadi. *1*(1), 129–137.
- Susanto, T. I., & Soetjningsih, C. H. (2021). Successful Aging Lansia yang Tinggal di Panti Wreda: Peran Resiliensi dan Hardiness. *Psikodimensia*, 20(1), 115. <https://doi.org/10.24167/psidim.v20i1.3318>
- Wahyuni, Y. T., & Abidin, Z. (2015). Pengalaman Hidup Lansia Yang Mengasuh Cucu: Studi Kualitatif Fenomenologis Dengan Interpretative Phenomenological Analysis. *Empati*, 4(4), 8–14.